

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan I Kabupaten Pangandaran mengalami Inflasi atau perubahan harga yang signifikan khususnya pada komoditas minyak goreng curah maupun minyak goreng Kemasan. Pada bulan maret, harga minyak curah mengalami kenaikan dari Rp. 17.500 menjadi Rp. 23.000, tidak berbeda jauh dengan harga minyak goreng premium kemasan yaitu Rp. 25.000/Liter. Adapun komoditas lain yang mengalami inflasi pada triwulan ini adalah komoditas cabe merah, cabe rawit, cabe kriting dan bawang merah terutama pada akhir triwulan menjelang bulan puasa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan kenaikan harga minyak goreng yang signifikan terjadi secara Nasional diakibatkan oleh meningkatnya harga minyak kelapa sawit dunia atau *crude palm oil* (CPO) mengalami peningkatan dan terbatasnya produksi kelapa sawit seiring naiknya harga minyak goreng sejak kuartal keempat 2021 hingga awal kuartal pertama 2022. Meningkatnya harga minyak goreng curah di Pangandaran diakibatkan oleh kelangkaan barang yang tersedia di pasar. Penyebab terjadinya kelangkaan tersebut selain karena pasokan minyak ke Pangandaran yang tidak sesuai dengan permintaan pasar karena banyaknya masyarakat yang beralih dari minyak kemasan ke minyak goreng curah banyak juga terjadi *panic buying* yang menyebabkan minyak goreng langka.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dengan terus meningkatnya harga komoditas terutama minyak goreng yang diantaranya diakibatkan oleh kelangkaan, Kabupaten Pangandaran melakukan kebijakan dengan membuat tim internal melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan. Langkah nyata yang dilakukan adalah dengan ditugaskannya tim internal Dinas yang secara khusus memantau harga dan ketersediaan minyak goreng di Pangandaran. Selain itu, Diskopdagin Kabupaten Pangandaran mengeluarkan Surat Edaran kepada masyarakat untuk belanja bijak. Sebagai komitmen Pimpinan Daerah, Bupati Pangandaran H. Jeje Wiradinata turun langsung memantau ketersediaan minyak goreng didampingi Kapolres Pangandaran AKBP Hidayat S.I.K. SH di pasar pemda.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada akhir triwulan I, harga komoditas minyak goreng curah dan kemasan premium masih tinggi. Walaupun pemerintah pusat telah mengatur HET untuk minyak goreng curah melalui Permendag Nomor 11 Tahun 2022 tapi tidak berdampak langsung untuk harga di pasar. Namun, dengan adanya pemantauan yang berkala pada akhir triwulan tidak lagi terjadi kelangkaan khusus untuk minyak goreng kemasan premium.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan inflasi yang terjadi diantaranya minyak goreng diikuti dengan kelangkaan yang terjadi yang diantaranya karena *panic buying*. Perlu adanya sosialisasi mendalam surat edaran belanja bijak agar masyarakat membeli sesuai kebutuhan.